BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penyajian data yang diperoleh selama melakukan penelitian di MTs al-Falah Puteri, yaitu berupa hasil penilaian akhir semester (PAS) pada semester II dari Ustadzah pengajar mata pelajaran Fikih. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah santri penghafal al-quran kelas VIII sebanyak 20 orang dan santri umum (yang tidak mengikuti program menghafal al-Quran) kelas VIII sebanyak 20 orang, data ini diambil secara random.

a. Data hasil belajar mata pelajaran fikih santri penghafal al-Quran kelas VIII MTs al-Falah Puteri.

TABEL IV.II. DATA NILAI SANTRI PENGHAFAL AL-QURAN KELAS VIII MTS AL-FALAH PUTERI

No	NAMA SANTRI	Nilai Mata pelajaran Fikih
1	Aisyah Gita Cahyani	88
2	Athiyyah	86
3	Cahya Rahmatus Syakdiah	92
4	fitriani Nurul Afihah	90
5	Heni	95
6	Lisda Regina Putri	93
7	Maulida Al Zahra	93
8	Medina Annisa Puteri	90
9	Mutia Sa'adah	93
10	Najwa Rezqina	82
11	Nia Chusnul Khotimah	89
12	Nida Noor Asyifa	89
13	Nur Jannatunnisa	94
14	Nurul aisah	91
15	Rahmawati Y	94
16	Rahmawati az-zahra	94
17	Raihan Aryana Mutia	93
18	Thal'atun Nafisah	93

19	Uqaila Fahmuna Nazhira	90
20	Wahdah Hamidah	93

Sumber: Dokumentasi dengan Ustadzah Nesvy selaku staf TU MTs al-Falah Puteri[56]

b. Data hasil belajar mata pelajaran fikih santri umum (yang tidak mengikuti program tahfidz) kelas VIII MTs al-Falah Puteri.

TABEL IV.VI. DATA NILAI SANTRI UMUM KELAS VIII MTS AL-FALAH PUTERI

No	NAMA SANTRI	Nilai Mata pelajaran Fikih
1	Najwa Nur Azkiya	79
2	Aulia Nur Haliza	82
3	Ayu Rahma Maulida	88
4	Chifira Nur Suci	87
5	Eka	79
6	Hibnadia Aldila Raisya	87
7	Kamilah	89
8	Nadini	87
9	Marfuah	93
10	Misbah	89
11	Nor Aisyah	79
12	Nor Mahlina	80
13	Rohmah	92
14	Rally Citra Lestari	91
15	Siti Aisah	93
16	Siti Rodiyah	91
17	Siti Munawwaroh	77
18	Zahro Rohima	87
19	Zakiyyatul Adzkiyaa	89
20	Zulfa Aziza	86

Sumber: Dokumentasi dengan Ustadzah Nesvy selaku staf TU MTs al-Falah Puteri[57]

[56] Sumber: Dokumentasi dengan Ustadzah Nesvy selaku staf TU MTs al-Falah Puteri, Selasa, 31 Agustus 2021 pukul, 14.33 WITA.

[57] Sumber: Dokumentasi dengan Ustadzah Nesvy selaku staf TU MTs al-Falah Puteri, Selasa, 31 Agustus 2021 pukul, 14.33 WITA.

1. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, harus diketahui terlebih dahulu bahwa data (berdistribusi normal) dan bersifat homogen. Dari hasil perhitungan uji normalitas dengan rumus uji *kolmogorof-smirnov*, diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig > 0,05. Yaitu sebesar 200.

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan rumus levene diketahui bahwa *Based on Mean* sebesar 0,403 untuk nilai hasil belajar mata pelajaran fikih. Nilai probabilitas > 0,05. Maka H_o diterima, yang artinya data hasil belajar mata pelajaran fikih memiliki variansi homogen

TABEL IV.III UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			20
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.99230030
Most Extreme Differences	Absolute		.156
	Positive		.115
	Negative		-.156
Test Statistic			.156
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.220
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.209
		Upper Bound	.230

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

TABEL IV.IV. UJI HOMOGENITAS

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar mata pelajaran fikih	Based on Mean	1.076	3	10	.403
	Based on Median	.879	3	10	.484
	Based on Median and with adjusted df	.879	3	5.405	.508
	Based on trimmed mean	1.001	3	10	.432

ANOVA

hasil belajar mata pelajaran fikih

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	353.083	9	39.231	2.712	.068
Within Groups	144.667	10	14.467		
Total	497.750	19			

ANOVA Effect Sizes[a,b]

		Point Estimate	95% Confidence Interval Lower	Upper
hasil belajar mata pelajaran fikih	Eta-squared	.709	.000	.721
	Epsilon-squared	.448	-.900	.471
	Omega-squared Fixed-effect	.435	-.818	.458
	Omega-squared Random-effect	.079	-.053	.086

a. Eta-squared and Epsilon-squared are estimated based on the fixed-effect model.

b. Negative but less biased estimates are retained, not rounded to zero.

a. Analisis data yang pertama yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, tentang hasil belajar mata pelajaran Fikih santri penghafal al-Quran kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri sebagai berikut.

Untuk menganalisis data santri penghafal al-Quran yaitu dengan mencari mean, standar deviasi dan standar error dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mean dan Standar Deviasi di ambil dari hitungan SPSS dengan rincian sebagai berikut:

- M sebesar 91,10
- SD sebesar 3.194
- SE_{M1} sebesar 0,714

Hasil tersebut akan diperingkatkan dengan melakukan pangaktegorian rumus. Perhitungan dilakukan dengan cara penambahan mean (rata-rata) dengan standar deviasi untuk kategori baik dan mengurang untuk kategori kurang.

TABEL IV.V. KATEGORI HASIL BELAJAR SANTRI PENGHAFAL AL-QURAN

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	>94	1	5%	Baik
2	87-94	17	85%	Cukup
3	<87	2	10%	Kurang
∑		20	100%	

Sumber: Analisis Data Primer, 2021 (diolah)

b. Analisis data yang kedua yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, tentang hasil belajar mata pelajaran Fikih santri umum kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri sebagai berikut.

Untuk menganalisis data santri umum yaitu dengan mencari mean, standar deviasi dan standar error dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mean dan Standar Deviasi di ambil dari hitungan SPSS dengan rincian sebagai berikut:

   M sebesar 86,25

   SD sebesar 5,118

   SE_{M2} sebesar 1,144

   Hasil tersebut akan diperingkatkan dengan melakukan pangaktegorian rumus. Perhitungan dilakukan dengan cara penambahan standar deviasi dengan mean (rata-rata) untuk kategori baik dan mengurang untuk kategori kurang.

TABEL IV.VI KATEGORI HASIL BELAJAR SANTRI UMUM

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	>91	3	15%	Baik
2	81-91	12	60%	Cukup
3	<81	5	25%	Kurang
∑		20	100%	

Sumber: Analis Data Primer, 2021 (diolah)

c. Analisis data yang ketiga yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, tentang perhitungan perbedaan antara hasil belajar santri penghafal al-Quran dan hasil belajar santri umum dengan menggunakan "t" test.

TABEL IV.IX UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST

Group Statistics

	santri	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar mata pelajaran fikih	santri tahfidz	20	91.10	3.194	.714

	santri umum	20	86.25	5.118	1.144

Independent Samples Test Levene's Test for Equality of Variances											
						Significance				95% Confiden Interval Of The Difference	
Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih		F	Sig.	T	df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
	Aqual Variances Assumed	4.928	.032	3.595	38	<,001	<,001	4.850	1.349	2.119	7.581
	Equal variances not Assumed			3.595	31.848	<,001	.001	4.850	1.349	2.102	7.589

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer[a]	Point Estimate	95% Confidence Interval Lower	Upper
hasil belajar mata pelajaran fikih	Cohen's d	4.266	1.137	.460	1.801
	Hedges' correction	4.353	1.114	.451	1.765
	Glass's delta	5.118	.948	.249	1.626

a. The denominator used in estimating the effect sizes.
Cohen's d uses the pooled standard deviation.
Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.
Glass's delta uses the sample standard deviation of the control group.

Untuk **Aqual Variances Assumed** di atas yaitu hasil dari uji parametric untuk independent sample t-test yang mana hasil ini diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar <0,01

Adapun dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) <0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada santri penghafal al-Quran dan santri umum.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) >0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada santri penghafal al-Quran dan santri umum.

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS diketahui nilai Sig. nya sebesar <0,01 lebih kecil dari 0,05 sehingga kesimpulannya terdapat perbedaan dua mean sampel yang signifikan. dengan membandingkan besarnya dua sampel di atas, para santri penghafal al-Quran secara signifikan berbeda (dalam hal ini lebih baik) jika dibandingkan dengan santri umum.

B. Pembahasan

Penelitian ini membandingkan hasil belajar mata pelajaran fikih antara santri penghafal al-Quran dan santri umum kelas VIII di Pondok Pesantren al-Falah Puteri. Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan diantara keduanya, peneliti menggunakan data hasil Penilaian Akhrir Semester Genap

yang kemudian di uji normalitas dan homogenitasnya, sehingga dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen.

Analisis hasil belajar mata pelajaran Fikih santri penghafal al-Quran, peneliti mengumpulkan data dengan cara dokumentasi yaitu hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap. Dari pengkategorian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran fikih dengan kategori baik sejumlah 1 santri dengan presentase sebesar 5%, kategori cukup sejumlah 17 santri dengan presentase 85%, dan kategori kurang sejumlah 2 santri dengan presentase sebesar 10%.

Adapun analisis hasil belajar mata pelajaran fikih santri umum, dari pengkategorian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran fikih dengan kategori baik sejumlah 3 santri dengan presentase sebesar 15%, kategori cukup sejumlah 12 santri dengan presentase sebesar 60%, dan kategori kurang sejumlah 5 santri dengan presentase sebesar 25%.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran fikih santri penghafal al-Quran adalah 91,10, sedangkan hasil rata-rata hasil belajar mata pelajaran fikih santri umum sebesar 86,25. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar mata pelajaran fikih santri penghafal al-Quran lebih baik dari hasil belajar santri umum.

Hal ini sesuai dengan teori M.Gagne dalam bambang warsita mengatakan Belajar adalah perubahan yang tejadi pada diri manusia setelah belajar secara kuntinu. Gagne berkeyakinan bahwa belajar dipengaruhi oleh

beberapa faktor baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam. Dan teori dari slameto dalam rohmah yang menyatakan faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal meliputi minat, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi fisik. Faktor eksternal meliputi cara orang tua mendidik anak, metode guru mengajar, sarana prasarana kurikulum, kegiatan siswa di masyarakat, dan teman bergaul.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada santri penghafal al-Quran peneliti menyimpulkan terkait faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar mereka serta alasan mereka untuk memilih mengikuti program menghafal al-Quran. Mereka berpendapat bahwa menghafal al-Quran adalah kegiatan hal yang menyenangkan, dengan mengikuti program menghafal al-Quran, mereka merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran karena sudah terbiasa dalam menghafal dan mengingat. Terlebih pada mata pelajaran fikih, pada mata pelajaran tersebut seringkali memuat dalil-dalil al-Quran sehingga memudahkan mereka dalam memahaminya. Selain itu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mereka adalah faktor masyarakat meliputi teman bergaul, dan faktor keluarga, seperti adanya dorongan dari orang tua.

Santri yang menghafal al-Quran di pondok Pesantren al-Falah Puteri memiliki asrama, kegitan, serta peraturan tambahan yang berbeda dengan santri yang lain (yang tidak mengikuti program tahfidz). Dengan kegiatan tersebut, secara tidak langsung dapat meningkatkan kecerdasan santri dalam mengatur waktu dengan sebaik-baiknya baik waktu untuk menghafal, belajar,

muthala'ah, makan, berteman dll. Menurut beberapa tokoh, orang yang menghafalkan al-Quran akan mendapat keutamaan dan kelebihan dari Allah SWT, seperti diantaranya memiliki pemikiran yang cemerlang, lebih cepat mengerti, teliti dan hati-hati.

Lain halnya santri umum, ia memilih menjadi santri biasa-biasa saja, atau mengikuti program yang lain selain program menghafal al-Quran. Terkait alasan mereka yaitu sebenarnya mereka berkeinginan mengikuti program menghafal al-Quran akan tetapi mereka merasa belum siap untuk mengikuti program tersebut dengan serangkaian kegiatan yang padat dan peraturan tambahan yang ada di asrama penghafal al-Quran. Dan mereka juga berpendapat dengan tidak mengikuti program menghafal al-Quran, mereka memiliki banyak waktu luang. Sehingga, waktu untuk mengulangi pelajaran lebih banyak tersedia akan tetapi dengan mereka tidak mengikuti program menghafal al-Quran ketika latihan maupun ulangan mereka merasa kesulitan dengan penjelasan-penjelasan yang terkait al-Quran karena tidak adanya hafalan yang mereka miliki. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar santri umum adalah adanya dorongan dari orang tua.

Jika dilihat dari latar belakang, santri umum banyak kemungkinan mereka tidak begitu terbiasa menghafal al-Quran dan tingkat konsentrasi nya kurang. Namun jika santri memang memiliki kemauan yang kuat maka seberat apapun menghafal al-Quran insyaAllah akan Allah permudah selama niatnya benar dengan mengharap ridhanya Allah dan Rasulullah. Dan jika santri dapat cepat menyesuaikan diri dengan baik, maka setiap santri

bagaimanapun latar belakangnya juga akan mampu mendapatkan hasil belajar yang baik, dengan catatan belajar sungguh-sungguh dengan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

Mengingat santri umum yang tidak mengikuti program tahfidz lebih memiliki waktu kosong sehingga dapat digunakan untuk mengulang pelajaran. Sehingga tak heran jika santri umum dapat memiliki hasil belajar yang bagus seperti santri penghafal al-Quran.